

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen kehadiran karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di sebuah organisasi. Kehadiran yang terpantau secara efektif dapat meningkatkan produktivitas kerja serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Namun, sistem absensi konvensional yang masih bergantung pada tanda tangan manual atau perangkat *fingerprint* sering kali menghadapi sejumlah kendala, seperti kecurangan dalam pelaporan kehadiran, antrean panjang, serta keterbatasan fleksibilitas untuk karyawan yang bekerja di luar kantor.

LLDIKTI Wilayah XVII sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pelayanan perguruan tinggi juga menghadapi tantangan dalam memantau kehadiran pegawai secara akurat dan efisien. Dalam lingkungan kerja yang dinamis, kebutuhan akan sistem absensi yang berbasis teknologi modern menjadi semakin relevan untuk meningkatkan transparansi dan akurasi data kehadiran.

Sistem absensi berbasis lokasi dengan menggunakan teknologi Laravel untuk pengelolaan *backend* dan *react* untuk antarmuka pengguna menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini memanfaatkan fitur geolokasi yang memungkinkan validasi kehadiran karyawan berdasarkan



lokasi geografis mereka. Dengan implementasi *geofencing*, karyawan hanya dapat melakukan absensi di area yang telah ditentukan, sehingga meminimalkan potensi kecurangan.

Penggunaan *Laravel* memberikan keunggulan dalam pengelolaan data yang aman, skalabel, dan terstruktur, sedangkan *React* memastikan pengalaman pengguna yang responsif dan interaktif. Dengan adanya sistem ini, LLDIKTI Wilayah XVII diharapkan dapat meningkatkan efisiensi manajemen kehadiran karyawan, mengoptimalkan pemanfaatan waktu kerja, serta memperkuat pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat.

Selama pelaksanaan kerja praktik, bekerja sama dengan rekan satu tim di tempat yang sama menjadi aspek yang sangat penting dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kolaborasi ini, setiap anggota tim memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengerjakan bagian tertentu dari sistem yang sedang dikembangkan. Pembagian tugas ini dilakukan agar pekerjaan dapat berjalan lebih terorganisir dan efisien. Yang dimana pembagian tugas Bersama rekan satu tim saya merancang implementasi sistem yang akan dihasilkan.

Oleh karena itu, pengembangan sistem absensi karyawan berbasis lokasi di LLDIKTI XVII merupakan langkah strategis



yang sejalan dengan upaya modernisasi proses administrasi kepegawaian untuk mendukung peningkatan kualitas layanan dan kinerja lembaga.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini dibagi menjadi tiga tujuan, yaitu tujuan utama, tujuan khusus dan tujuan sistem. Berikut penjelasan dari ketiga tujuan tersebut.

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan kehadiran karyawan di LLDIKTI Wilayah XVII melalui pengembangan sistem absensi berbasis lokasi yang memanfaatkan framework Laravel dan React.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem absensi yang menggunakan geolokasi untuk validasi kehadiran karyawan berdasarkan lokasi.
2. Mengimplementasikan fitur *geofencing* untuk memastikan absensi hanya dapat dilakukan di lokasi yang telah ditentukan.



3. Menyediakan antarmuka pengguna yang responsif dan mudah digunakan untuk proses absensi karyawan.
4. Meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan kehadiran karyawan.
5. Meminimalkan potensi kecurangan dalam pelaporan kehadiran.

1.2.3 Tujuan Sistem

1. Memfasilitasi pencatatan kehadiran karyawan secara otomatis dan real-time berdasarkan lokasi geografis.
2. Menyediakan pengelolaan data absensi yang aman dan terstruktur dengan menggunakan *Laravel*.
3. Memberikan pengalaman pengguna yang interaktif dan responsif melalui antarmuka berbasis *React*.
4. Menyediakan laporan kehadiran yang informatif dan dapat diakses untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

1.3 Manfaat Kerja Praktik

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :



1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengembangan aplikasi berbasis web menggunakan *framework Laravel* dan *React*.
2. Memberikan pengalaman langsung dalam merancang dan mengimplementasikan sistem berbasis lokasi dengan teknologi geolokasi dan geofencing.
3. Memperluas wawasan tentang pengelolaan data yang aman dan terstruktur, serta penerapan prinsip-prinsip pemrograman yang baik
4. Meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kebutuhan sistem absensi yang efektif dan efisien.
5. Menyediakan peluang untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi kerja nyata.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Perguruan tinggi dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan berbagai instansi.
2. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek kerja praktik di instansi terkemuka seperti LLDIKTI XVII meningkatkan citra dan reputasi perguruan tinggi.



1.3.3 Manfaat Bagi Instansi atau Perusahaan

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Menjalin hubungan yang baik antara LLDIKTI XVII dengan Politeknik Caltex Riau.
2. Mahasiswa membawa *perspektif* segar dan ide-ide baru yang dapat membantu perusahaan dalam inovasi dan pengembangan produk atau layanan.
3. Membantu pekerjaan pegawai di LLDIKTI XVII, khususnya bidang Sistem Informasi.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 09 September 2024 – 09 Januari 2025.

Waktu Kerja : Senin – Kamis pukul 07.30 – 16.00
WIB. Jum'at pukul 07.30 – 16.30 WIB

Tempat : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XVII

Alamat : Jl. Sultan Syarif Qasim No.119, Kota
Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Kota
Pekanbaru, Riau 28112.

Bagian : Sistem Informasi



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami kandungan suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang uraian sejarah singkat dari LLDIKTI XVII, visi dan misi, logo instansi, struktur organisasi dan lokasi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan referensi yang digunakan untuk mendukung pengerjaan proyek kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN/DESKRIPSI KEGIATAN

Bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa kerja praktik dimulai dari aktivitas kerja praktik, perancangan *sistem* dan hasil implementasi dari sistem absensi karyawan .

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan berupa rangkuman dari pelaksanaan dan penulisan laporan serta saran yang berkaitan dengan hal yang telah dituliskan dalam laporan kerja praktik.



DAFTAR PUSTAKA

Berisikan kesimpulan dan saran untuk pengembangan bagi instansi.

